

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII
Di SMA KOLOMBO SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

RESTU NUR CIPTASARI
05410163

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Restu Nur Ciptasari
NIM : 05410163
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 21 Oktober 2009

Yang menyatakan



Restu Nur Ciptasari
NIM. : 05410163



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Restu Nur Ciptasari
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Restu Nur Ciptasari

NIM : 05410163

Judul Skripsi :

Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII Di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 oktober 2009

Pembimbing

Drs. Sarjono, M.Si

NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/183/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII
DI SMA KOLOMBO SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RESTU NUR CIPTASARI

NIM : 05410163

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 26 Oktober 2009

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

an

Drs. Sarjono, M.Si

NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.

NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, **30 NOV 2009**

Dekan

Fakultas Tarbiyah

Sunan Kalijaga



Drs. Subisno, M.Ag.

NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

إِذَا وُسِدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخارى)

Artinya :

“Jika sesuatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya”

(HR. Bukhari)¹

¹ Zainuddin Hamidi dkk, *Shahih Bukhari*, Jilid I (Jakarta: Wijaya, 1969), hal. 69.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk almamater tercinta'

Fakultas Tarbiyah

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta* ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Semoga kita kelak mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

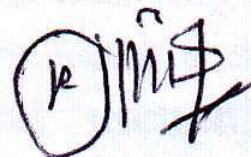
1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Drs. Sarjono, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan
5. Bapak Drs. H. Sardjuli, M.Pd selaku penasehat akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini

6. Segenap dosen pengajar dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini
7. Ibu Dra. Sri Rejeki Andadari selaku Kepala Sekolah beserta staf pengajar di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta
8. Seluruh guru Pendidikan Agama Islam serta semua karyawan yang berada di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian
9. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan segalanya demi tersusunnya skripsi ini
10. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta dukungan semangat kepada penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, *Amiin*.

Yogyakarta, 21 Oktober 2009

Penulis,



Restu Nur Ciptasari
NIM. 05410163

ABSTRAK

RESTU NUR CIPTASARI, “ *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.*” Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Rendahnya kualitas pendidikan kita disebabkan oleh berbagai persoalan yang sangat kompleks, salah satu diantaranya adalah persoalan pendidik. Pendidik mempunyai peran yang sangat strategis dimana para pendidik tersebut dapat langsung berhubungan dan berinteraksi dengan peserta didik, salah satu tugas pendidik adalah mendidik dan mengajar para peserta didik. Oleh karena itu, pendidik sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Agar dapat menjalankan pembelajaran dengan baik, pendidik wajib untuk memiliki syarat tertentu, salah satu diantaranya adalah kompetensi profesional. Untuk menjadikan pendidik yang profesional di butuhkan dukungan dari berbagai pihak baik itu pemerintah, masyarakat maupun tenaga pendidik itu sendiri. Yang menjadi permasalahan peneliti adalah bagaimana kompetensi profesional guru PAI dan usaha apa yang dilakukan pihak sekolah untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional guru PAI kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang kompetensi profesional guru pai kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta serta usaha-usaha yang dilakukan pihak sekolah untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat guru agama Islam dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif analitis, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena yang diamati atau data yang didapatkan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan tri angulasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan: (1) Kompetensi profesional guru PAI kelas XII adalah belum secara keseluruhan memenuhi indikator-indikator dalam kompetensi profesional. Meskipun demikian, ada beberapa indikator yang sudah terpenuhi dengan baik. (2) usaha-usaha yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional adalah; 1) memberdayakan guru-guru PAI untuk mengikuti seminar, loka karya, dan penataran. 2) studi banding ke beberapa sekolahan umum maupun ke sekolah yang berbasis agama yang dianggap lebih maju. 3) melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Landasan Teoritik	9
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II. GAMBARAN UMUM SMA KOLOMBO SLEMAN YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis	31
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	32
C. Visi dan Misi	35
D. Struktur Organisasi	37
E. Keadaan Guru dan Karyawan	43
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	47
G. Keadaan Siswa	50
BAB III PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SMA KOLOMBO SLEMAN YOGAYAKARTA.....	51
A. Penguasaan materi guru PAI kelas XI	51
B. Kendala-kendala yang dihadapi guruPAI dalam peningkatan kompetensi profesional	66
C. Usaha Meningkatkan Kompetensi Profesional guru PAI	68
BAB IV. PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran	73
C. Kata Penutup	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Keadaan guru SMA Kolombo Sleman Yogyakarta	45
Tabel II.	Keadaan guru agama islam SMA Kolombo Sleman Yogyakarta...	47
Tabel III.	Keadaan sarana SMA Kolombo Sleman Yogyakarta	48
Tabel IV	Keadaan siswa SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran III : Surat Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IV : Kartu bimbingan skripsi
- Lampiran V : Surat izin penelitian
- Lampiran VI : Sertifikat PPL I
- Lampiran VII : Serifikat PPL-KKN
- Lampiran VIII: Sertifikat TOAFL, TOEFL dan ICT
- Lampiran IX : Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam konteks otonomi daerah diharapkan dapat mengambil peran sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 berikut ini:

Tujuan pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut dalam tatanan mikro pendidikan harus mampu menghasilkan SDM berkualitas dan profesional sesuai dengan tujuan pendidikan, termasuk di dalamnya kebutuhan dunia kerja dan respon terhadap perubahan masyarakat setempat, dengan kata lain pendidikan harus menghasilkan lulusan yang mampu berfikir global dan mampu bertindak lokal serta dilandasi dengan akhlak yang mulia.

Dalam hal ini guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran

¹ UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (SISDIKNAS) beserta penjelasannya (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 7.

utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.²

Profesionalisasi guru, telah banyak dilakukan, namun pelaksanaannya masih dihadapkan berbagai kendala, baik dilingkungan Depdiknas maupun dilembaga pencetak guru. Kendala yang melekat di depdiknas misalnya, adanya gejala kurang seriusan dalam menangani permasalahan pendidikan, seperti juga menangani masalah guru gejala tersebut antara lain adanya ketidaksinambungan antara berbagai program peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas guru yang ditangani oleh berbagai direktorat dilingkungan depdiknas; serta tidak adanya fokus dalam peningkatan kualitas guru.

Hal ini merupakan salah satu indikator buramnya manajemen pendidikan nasional, khususnya dalam penyiapan calon guru. Jika kondisi tersebut masih dipertahankan, maka guru profesional yang standar, bersertifikat dan kompeten sulit dimunculkan; padahal dalam kondisi sekarang

² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 5.

sangat diperlukan, terutama untuk mendongkrak kualitas sumber daya manusia yang siap bersaing di era global.

Sehubungan dengan itu, sudah sewajarnya pemerintah terus berupaya mencari alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kinerja profesi guru. Salah satu terobosan yang sedang dilakukan adalah melakukan standar kompetensi dan sertifikasi guru. Dalam hal ini, pengembangan profesionalisme guru merupakan sesuatu yang tidak bisa ditawar lagi untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

Peningkatan profesionalisme guru merupakan upaya untuk membantu guru yang belum memiliki kualifikasi profesional menjadi profesional. Dengan demikian, peningkatan kemampuan profesional guru merupakan bantuan atau memberikan kesempatan pada guru tersebut melalui program dan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Namun demikian, bantuan profesionalisme hanya sekedar bantuan, sehingga yang harus lebih berperan aktif adalah guru itu sendiri. Artinya perlu dikemukakan bahwa gurulah yang seharusnya meminta bantuan kepada yang berwenang untuk mendapatkan pembinaan. Bantuan yang diberikan juga merupakan bantuan profesional, yang tujuan akhirnya adalah menumbuhkan kembangkan profesionalisme guru.³

Peningkatan kemampuan profesional guru bukan hanya sekedar diarahkan kepada pembinaan yang lebih bersifat aspek-aspek administratif kepegawaian tetapi harus lebih kepada peningkatan kemampuan

³ *Ibid.*, hal. 12.

keprofesionalannya dan komitmen sebagai seorang pendidik. Menurut Glickman (1991) guru profesional memiliki dua ciri yaitu tingkat kemampuan yang tinggi dan komitmen yang tinggi.⁴ Sehubungan dengan itu, pemerintah sedang melaksanakan terobosan dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru tersebut dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru tersebut, antara lain melalui standar kompetensi dan sertifikasi guru.

Dalam hal ini juga SMA Kolombo sebagai lembaga pendidikan formal swasta yang sudah berdiri cukup lama juga sudah dapat diterima dan diakui oleh masyarakat secara keseluruhan khususnya baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, baik melalui standar kompetensi dan sertifikasi gurunya. Sebagai sekolah Islam, SMA Kolombo mempunyai tanggung jawab untuk menjadikan anak didiknya menjadi manusia yang berkepribadian muslim, sebagaimana tujuan pendidikan Islam. Oleh karena itu kompetensi profesional guru agama Islam sangat diperlukan, sehingga nilai-nilai luhur agama Islam yang diajarkan di SMA Kolombo bukan hanya menjadi ilmu pengetahuan saja (*kognitif*), tetapi dapat dihayati (*afektif*), dan diamalkan (*psikomotorik*) dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru PAI kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta yakni ibu Nur Aisyah yang mengatakan, bahwa saya sudah menerapkan beberapa strategi dalam proses pembelajaran

⁴ Ibid, hal. 13.

tetapi masih ada sebagian siswa yang tidak fokus ketika saya sedang menjelaskan materi pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.⁵

Dalam hal ini, guru PAI kelas XII di SMA Kolombo yang sudah mengikuti uji kompetensi dan sertifikasi guru ternyata dalam proses pembelajaran masih kurang menyesuaikan dengan kondisi dan situasi pembelajaran yang sebenarnya sehingga masih banyak siswa yang kurang fokus ketika guru menjelaskan materi pelajaran dan tidak terciptanya suasana kelas yang aktif dan kondusif.

Untuk mengetahui kualitas profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMA Kolombo khususnya kelas XII, penyusun tertarik mengadakan penelitian di lembaga pendidikan tersebut yang dirangkum dalam sebuah judul *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat pokok masalah yang menjadi konsentrasi pembahasan, sehingga penyusun mensistematiskan dengan membuat rumusan pokok masalah yang hendak dicari jawabannya yakni :

1. Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta?

⁵ Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas XII SMA Kolombo Sleman Yogyakarta, hari sabtu tanggal 11 juli 2009.

2. Usaha-usaha apa yang dilakukan dari pihak sekolah untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan dari pihak sekolah untuk dapat meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari segi teoritik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bersifat konstruktif, khususnya bagi kemajuan pendidikan agama Islam.
- b. Dari segi praktik, diharapkan dapat menjadi bahan bagi SMA Kolombo Sleman Yogyakarta dan pendidik pada umumnya agar tercipta suasana baru yang lebih kondusif antara pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran di kelas.
- c. Dari segi kepublikan, diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penyusun menemukan adanya beberapa skripsi yang memfokuskan penelitian pada kompetensi profesional guru agama Islam.

Diantara skripsi yang mengangkat tentang profesionalisme guru pendidikan agama Islam antara lain :

Pertama, skripsi karya Dedy Mustadjab mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga (2003), dengan judul “profesionalisme guru PAI dalam Implementasi KBK”.⁶ Skripsi ini merupakan penelitian literer (kajian pustaka) yang membahas tentang bagaimana menjadi guru PAI yang professional dalam mengimplementasikan KBK, mulai dari membuat persiapan mengajar, metode dan strategi yang di gunakan sampai pada cara mengevaluasi hasil belajar. Penelitian bersifat wacana terhadap teori-teori yang ada di berbagai buku, bukan implementasi di lapangan atau sekolah.

Kedua, skripsi karya Kuciati mahasiswa jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga (2004) dengan judul “kompetensi profesionalisme guru PAI pada Madrasah di Pondok Pesantren Darul Ulum Kulon Progo Yogyakarta ”.⁷ penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field*

⁶ Dedy mustadjab, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi KBK”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hal. 6.

⁷ Kuciati, “Kompetensi Profesionalisme Guru PAI Pada Madrasah di Pondok Pesantren Darul Ulum Kulon Progo di Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hal. 8.

research) yang bersifat kualitatif. Kajian dalam skripsi ini bersifat umum belum ada penghususan profesional dalam hal apa. Keprofesionalan di sini hanya di dasarkan pada gelar akademik dari para guru yang ada.

Ketiga, skripsi karya Binti Sa'adah, mahasiswa jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga (2000) dengan judul "Pengaruh Profesionalisme Guru dalam Mengajar PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN Tanjunganom Nganjuk Jawa Timur"⁸ skripsi ini membahas tentang bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh sifat profesionalisme yang dimiliki oleh guru agama terhadap prestasi belajar siswa.

Keempat, Skripsi M. Ali Gufron, mahasiswa jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga (2002) dengan judul "Profesionalisme Guru Agama Islam dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum (suatu telaah kritis)"⁹, mengungkapkan tugas profesional guru agama Islam dan kompetensi guru agama Islam dalam melaksanakan belajar mengajar secara teoritis.

Setelah penyusun melakukan penelusuran terhadap karya ilmiah terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa belum adanya pembahasan tentang kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam. Pada dasarnya penyusun menemukan pembahasan yang berkaitan dengan profesionalisme

⁸ Binti Sa'adah, "Pengaruh Profesionalisme Guru dalam Mengajar PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN Tanjung Anom Nganjuk Jawa Timur", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000, hal. 7.

⁹ M. Ali Gufron, "Profesionalisme Guru Agama Islam dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum (suatu telaah kritis)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, hal. 6.

guru, namun penelitian-penelitian tersebut dibahas secara teoritis dan kuantitatif. Dalam skripsi ini penyusun membahas tentang kompetensi profesional guru agama Islam yang dibahas secara kualitatif dengan menekankan kepada kemampuan penguasaan materi, menyusun program pengajaran, dan melaksanakan program pengajaran. Sehingga hasil penelitian lapangan ini dapat dipaparkan dengan jelas, lengkap dan utuh.

E. Landasan Teori

1. Kompetensi guru

Dalam kamus bahasa Indonesia kompetensi berarti kecakapan.¹⁰ Padanan kata yang berasal dari bahasa Inggris ini cukup relevan dengan pembahasan, karena kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melakukan kewajiban-kewajiban dan tanggung jawabnya.

Menurut UU No.14 Th 2005 tentang guru dan dosen, “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”

Di dalam pasal 10 ayat (1) UU guru dan dosen No. 14 tahun 2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹¹

¹⁰ Suharto dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Indah, 1996), hal. 141.

¹¹ UU RI No. 14 Th. 2005, *Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 7.

Pengertian kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.¹² Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Menurut PP No. 74 Th 2008 tentang guru, ada beberapa kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Kompetensi social adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru atau teman sejawat, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam.

¹² Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), hal. 55.

Keempat kompetensi tersebut di atas bersifat holistik dan integratif dalam kinerja guru. Oleh karena itu, secara utuh sosok kompetensi guru meliputi pengenalan peserta didik secara mendalam, penguasaan bidang studi baik disiplin ilmu maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah, penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, serta tindak lanjut untuk perbaikan dan pengayaan dan pengembangan kepribadian dan profesionalitas secara berkelanjutan.

Persoalan yang penting dalam dunia pendidikan adalah keberhasilan proses pembelajaran. Hasil pendidikan ini akan dianggap tinggi mutunya apabila kemampuan sikap dan ketrampilan yang dimiliki oleh para pendidik berpotensi pada peserta didik. Oleh karena itu pendidik sebagai pelaksana utama dalam pendidikan harus bersikap profesional.

2. Kompetensi Profesional

Menurut UU No. 14 Th 2005 tentang guru dan dosen, pasal 1 ayat 1 “professional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”. Sedangkan “guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta

didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”¹³

Guru professional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi (profesiensi) sebagai sumber kehidupan.¹⁴ H.M. Arifin dalam bukunya “metode kapita selekta PAI” mengatakan bahwa profesionalisme merupakan suatu pandangan yang mengatakan bahwa suatu keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan tertentu, yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan dan keahlian khusus.¹⁵

Dengan bertitik tolak pada pengertian tersebut, maka pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Atau dengan kata lain, guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

Yang dimaksud dengan terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik di dalam kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasan-landasan kependidikan seperti yang tercantum dalam kompetensi.

¹³ UU RI No. 14 Th. 2005, *Guru dan Dosen*, (Jakarta: sinar grafika, 2005), hal. 2.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 1997), hal. 230.

¹⁵ H.M. Arifin, *Kapita Selektta Pendidikan Islam dan Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 76.

Kompetensi profesional mengacu pada perbuatan yang bersifat rasional dan memiliki spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas kependidikan. Guru sebagai tenaga yang profesional dituntut untuk memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidangnya.

Guru sebagai tenaga yang profesional memiliki beberapa kriteria, yaitu: mengandung unsur pengabdian, mengandung unsur idealisme, dan mengandung unsur pengembangan.¹⁶ Sebagai profesional juga harus memiliki etos kerja yang maju, antara lain dapat bekerja dengan hasil kualitas yang unggul, tepat waktu, disiplin, sungguh-sungguh, cermat, teliti, sistematis, dan berpedoman, pada dasar keilmuan tertentu.¹⁷

Menurut PP No.74 Th. 2008 pasal 3 ayat 7:

“Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan: materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.”¹⁸

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 butir 20:¹⁹

¹⁶ Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo, 2001), hal. 137-138.

¹⁷ Mochtar Bukhori, *Ilmu Pendidikan dan Praktek Pendidikan dalam Renungan*, (Jakarta: IKIP Muhamadiyah Press, 1994), hal. 35.

¹⁸ <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com>

¹⁹ <http://www.umnaw.com/sertifikasiguru2009/permen16.com>

- a. Menguasai materi, struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Mengenai kompetensi profesional guru terdapat berbagai macam klasifikasi, berikut ini akan dikemukakan beberapa pendapat tentang klasifikasi kompetensi profesional.

- 1) Menurut Sanusi seperti yang dikutip oleh Soetjipto Rafles Kosasi bahwa seorang disebut memiliki profesi apabila memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :
 - a) Suatu jabatan yang memiliki fungsi dan signifikan sosial yang menentukan (*crusial*).
 - b) Jabatan yang menuntut ketrampilan atau keahlian tertentu.
 - c) Ketrampilan/ atau keahlian yang dituntut jabatan didapat melalui pemecahan masalah dengan menggunakan teori dan metode ilmiah.

- d) Jabatan itu berdasarkan pada batang tubuh disiplin ilmu yang jelas, sistematis, eksplisit yang bukan hanya sekedar pendapat khalayak ramai.
 - e) Jabatan itu memerlukan pendidikan tingkat perguruan tinggi dengan waktu yang cukup lama.
 - f) Proses pendidikan untuk jabatan itu memerlukan aplikasi dan sosialisasi nilai-nilai profesional itu sendiri.
 - g) Anggota profesi berpegang teguh pada kode etik yang dikontrol oleh organisasi profesi.
 - h) Anggota profesi mempunyai kebebasan dalam memberikan *judgement* terhadap permasalahan profesi yang dihadapinya.
 - i) Dalam prakteknya melayani masyarakat, anggota profesi otonom dan bebas campur tangan luar.
 - j) Jabatan itu mempunyai prestise yang tinggi dalam masyarakat dan oleh karenanya memperoleh imbalan yang tinggi pula.²⁰
- 2) Menurut Oemar Hamalik guru yang dinilai kompeten secara profesional, apabila:
- a) Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.

²⁰ Soetjipto Rafli Kosasi, "Profesi Keguruan" ..., hal. 17.

- b) Guru tersebut mampu melaksanakan peran-perannya secara berhasil.
 - c) Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.
 - d) Guru tersebut mampu melaksanakan perannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.²¹
- 3) Menurut P3G (Proyek Pengembangan Pendidikan Guru) ada sepuluh kompetensi dasar untuk menjadi guru profesional, yaitu:²²
- a) Menguasai bahan.
 - b) Mengelola program belajar mengajar.
 - c) Mengelola kelas.
 - d) Menggunakan media atau sumber.
 - e) Menguasai landasan kependidikan.
 - f) Mengelola interaksi belajar mengajar.
 - g) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.
 - h) Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah.
 - i) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
 - j) Memahami prinsip-prinsip dan menjelaskan hasil-hasil penelitian kependidikan guna keperluan pengajaran.

²¹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 38.

²² Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial, Teori Pendidikan dan Pelaku sosial Kreatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hal. 85.

Kompetensi profesional dapat diklasifikasikan menjadi empat sub bidang kompetensi. Keempat sub bidang tersebut adalah kompetensi di bidang akademik, bidang metodologi, bidang administrasi, serta bidang bimbingan dan penyuluhan.²³

4) Menurut Mulyasa kompetensi profesional dapat diidentifikasi dan disarikan tentang ruang lingkup kompetensi profesional guru sebagai berikut²⁴:

- a) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya,
- b) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik
- c) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- d) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- e) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan.
- f) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- g) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.

²³ Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, hal. 25-30. Lihat juga Abdul Munip, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, III : II (Januari 2002), hal. 61-62.

²⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal. 135.

h) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Sedangkan secara lebih khusus, kompetensi profesional guru dapat dijabarkan sebagai berikut:²⁵

- (1) Memahami Standar Nasional Pendidikan
- (2) Mengembangkan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan
- (3) Menguasai materi standar
- (4) Mengelola program pembelajaran
- (5) Mengelola kelas
- (6) Menggunakan media dan sumber pembelajaran.
- (7) Menguasai landasan-landasan kependidikan.
- (8) Memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik.
- (9) Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- (10) Memahami penelitian dalam pembelajaran.
- (11) Menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam pembelajaran.
- (12) Mengembangkan teori dan konsep dasar kependidikan.
- (13) Memahami dan melaksanakan konsep pembelajaran individual.

²⁵ *Ibid*, hal. 136-138.

5) Menurut Mohammad Uzer Usman kompetensi profesional guru meliputi beberapa hal-hal berikut ini:

- a) Menguasai bahan pelajaran.
- b) Mampu mengelola program belajar mengajar.
- c) Melaksanakan program pengajaran.
- d) Menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
- e) Menguasai landasan pendidikan.²⁶

Bagi guru pendidikan agama Islam kemampuan-kemampuan tersebut hendaknya dengan religius. Sebagaimana yang dikatakan Mohaimin dan Abdul Mujib yakni “Pendidik akan berhasil menjalankan tugasnya apabila memiliki kompetensi profesional-religius”. Kata religius selalu dikaitkan dengan tiap-tiap kompetensi, karena menunjukkan adanya komitmen pendidik dengan ajaran Islam sebagai kriteria utama, sehingga segala masalah pendidikan yang dihadapi, dipertimbangkan, dan dipecahkan serta ditempatkan dalam perspektif Islam.²⁷

Dari berbagai macam pendapat tentang kompetensi profesional, penulis dalam menganalisis data menggunakan landasan teori dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16

²⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 15-19.

²⁷ Mohaimin Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya)*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal. 173.

tahun 2007 butir 20 dan pendapat E. Mulyasa dimana terdapat indikator-indikator dan prosentase dari tiap indikator sebagai berikut:

- a. Menguasai materi, struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik.
- f. Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- g. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

3. Usaha Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru

Usaha dalam peningkatan dan pengembangan tenaga kependidikan khususnya guru dapat dilakukan secara perseorangan, ataupun juga dapat dilakukan secara bersama. Secara perorangan, peningkatan mutu profesi dapat dilakukan baik secara formal maupun informal.

Menurut Piet A. Sahertian usaha pengembangan profesi guru, meliputi:

a. Program *pre-service education*

Dimulai dengan sekolah guru B (SGB) dan SGA lalu kursus B-I dan B-II, PGSLP dan PGSLA; kemudian didirikan PTPG, lalu menjadi FKIP yang merupakan bagian dari Universitas. Akhirnya diubah menjadi IKIP. IKIP ditetapkan sebagai lembaga pengadaan tenaga kependidikan (LPTK) dan FKIP sebagai bagian dari Universitas.

Selain itu juga ada program akta mengajar. Program ini diberikan kepada mereka yang berasal dari fakultas non-keguruan untuk memperoleh kemampuan mengajar pada berbagai tingkatan sekolah.

b. Program *in-service education*

Bagi mereka yang sudah memiliki jabatan guru dapat berusaha meningkatkan profesinya melalui pendidikan lanjutan. Yang berijazah diploma dapat melanjutkan ke SI dan dari SI dapat melanjutkan ke S-2 dan dari S-2 ke S-3. Dikatakan *in-service education* bila mereka sudah menjabat dan kemudian mengikuti kuliah lagi.

Program *in-service education* adalah suatu usaha yang memberi kesempatan kepada guru-guru untuk mendapatkan penyegaran; atau yang menurut istilah Jacobson sebagai penyegaran yang membawa guru-guru kearah up-to date.

c. Program *in-service training*

Pada umumnya yang paling banyak dilakukan ialah melalui penataran:

- 1) Penataran penyegaran, yaitu usaha peningkatan kemampuan guru agar sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memantapkan kemampuan tenaga kependidikan tersebut agar dapat melakukan tugas sehari-harinya dengan lebih baik.
- 2) Penataran peningkatan kualifikasi
- 3) Penataran penjenjangan.²⁸

Disamping itu, secara informal guru dapat saja meningkatkan mutu profesinya dengan mendapatkan informasi dari *mass media* (surat kabar, majalah, radio, televisi, dan lain-lain) atau dari buku-buku yang sesuai dengan bidang profesi yang bersangkutan.²⁹

Peningkatan mutu profesional juga dapat dilakukan secara bersama atau kelompok. Kegiatan berkelompok ini dapat berupa penataran, lokakarya, seminar, simposium. Selain itu, latihan meneliti juga akan mendorong guru untuk menemukan ide pengembangan profesional, model dan ketrampilan mengajar.

4. Guru Agama Islam

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur

²⁸ Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Andi offset, 1994) hal. 68-70.

²⁹ Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 46.

pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (pasal 1 UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen). Guru adalah mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seseorang individu hingga dapat terjadi pendidikan.³⁰ Jadi, guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Sehingga orang yang disebut guru harus memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Guru agama adalah guru yang mengajarkan pelajaran agama.³¹ Sedangkan guru agama Islam ialah seorang guru yang mengajarkan mata pelajaran agama Islam.

Guru agama Islam merupakan guru yang mengkhususkan dirinya untuk melakukan kegiatan pencapaian ajaran agama kepada seseorang atau kelompok.³² Guru agama Islam yang dimaksud disini adalah guru yang memegang mata pelajaran agama yaitu pendidikan agama Islam.

Kita semua sepakat, bahwa pendidikan agama Islam sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama dalam mencapai ketentraman batin dan

³⁰ Hamzah B. Uno, profesi kependidikan, (Jakarta: Bumi aksara, 2007), hal. 15.

³¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 288.

³² Departemen Agama Republik Indonesia, *Petunjuk Pelaksanaan Tugas Guru Agama Pada SMTA*, (Jakarta: Dirjen Agama Islam, 1985), hal. 40.

kesehatan mental pada umumnya. Untuk membekali peserta didik, diperlukan adanya kompetensi guru agama Islam.

Kompetensi guru agama adalah kewenangan untuk menentukan pendidikan agama yang akan diajarkan pada jenjang tertentu di sekolah tempat guru itu mengajar.³³ Adapun kompetensi yang harus dimiliki guru agama yaitu:³⁴

a. Kewenangan formal

Untuk guru agama di sekolah Lanjutan, diperlukan ijazah Sarjana Fakultas Tarbiyah. Untuk membantu pematangan para mahasiswa dalam hal kepribadian guru, pembekalan mereka dengan berbagai cabang ilmu jiwa yang membantu pemahaman peserta didik, disamping penguasaan materi bidang studi yang akan diajarkan.

b. Pemahaman kurikulum

Setiap guru agama harus memahami betul kurikulum pendidikan agama pada jenjang sekolah tempat ia mengajar, dan tahu apa tujuan pendidikan agama untuk jenjang pendidikan tertentu.

c. Penguasaan metode pengajaran

d. Pemahaman psikologi

Pengetahuan guru agama Islam tentang ciri pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam tahap-tahap perkembangannya,

³³ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995), hal. 95.

³⁴ *Ibid.*, hal. 95-99.

agar guru agama dapat menyajikan pelajaran agama sesuai dengan kebutuhan jiwa peserta didik.

e. Memperhatikan keadaan peserta didik, misalnya:

- 1) Kegairahan dan kesediaan belajar
- 2) Membangkitkan minat peserta didik
- 3) Menumbuhkan bakat dan sikap yang baik
- 4) Mengatur proses belajar mengajar
- 5) Mentransfer pengaruh belajar di dalam sekolah kepada penerapannya dalam kehidupan diluar sekolah

Guru agama Islam berbeda dengan guru-guru bidang studi lainnya. Guru agama di samping melaksanakan tugas pengajaran, yaitu memberitahukan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak, disamping menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan peserta didik.

F. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian dan menganalisa data, maka dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit social sedemikian rupa sehingga

menghasilkan gambar yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial.³⁵

2. Metode Penentuan Subyek

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh, sehingga subyek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.³⁶ Sebagai penelitian kualitatif, sumber data utama penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah.
- b. Guru Agama Islam kelas XII
- c. Siswa kelas XII

/

3. Metode Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka merujuk pada pendapat *lexy j. moloeng*,³⁷ metode yang digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara, dan penelaahan dokumen (dokumentasi) dengan uraian sebagai berikut:

³⁵ Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 8.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 75.

³⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 9.

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, seperti: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.³⁸ Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap, namun penyampaian bebas tanpa terikat oleh nomor urut yang telah digariskan.³⁹

b. Metode Observasi

Observasi diarahkan sebagai pengamat dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang diselidiki.⁴⁰ Teknik observasi yang digunakan adalah jenis observasi non partisipan yaitu penulis duduk di belakang mengamati kegiatan yang dilakukan guru agama dalam proses belajar mengajar dikelas.⁴¹ Metode ini digunakan untuk mengamati perilaku guru agama Islam di dalam kelas, antara lain:

- 1) Kemampuan guru agama Islam dalam melakukan interaksi terhadap peserta didik.
- 2) Kemampuan guru agama Islam dalam menyampaikan pelajaran.

³⁸ *Ibid.*, hal. 186.

³⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset* (Bandung: Mandar Maju, 1990), hal. 204.

⁴⁰ Amirul Hadi dan Haryanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Untuk IAIN dan Ptain Semua Jurusan Komponen MKK* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 47.

⁴¹ Wayan Nurkacana dan P.P.N. Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal. 46.

- 3) Kemampuan guru agama Islam dalam mengelola kelas, termasuk metode motivasi dan alat pendidikan yang digunakan.
- 4) Gaya mengajar guru.
- 5) Suasana kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan observasi diluar kelas dilakukan guna mengamati keadaan sekolah pada umumnya (letak geografis, sarana dan fasilitas, situasi dan kondisi) dan kemampuan guru agama Islam dalam berinteraksi dengan anak didik diluar kelas, teman sejawat dan masyarakat.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴² Baik yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar anak didik, keadaan sarana dan prasarana belajar, jumlah siswa, struktur organisasi, staf pengajar dan tenaga administrasi.

4. Metode Analisis Data

penelitian ini bersifat deskriptif-analitis.oleh karena itu bentuk datanya adalah kualitatif. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan yaitu dari data hasil pengamatan (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

⁴² Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 73.

- b. Mengadakan reduksi data yakni merangkum, mengumpulkan dan memilih data yang relevan, dapat diolah dan disimpulkan.
- c. Display data yakni berusaha mengorganisasikan dan memaparkan secara keseluruhan guna memperoleh gambaran yang lengkap dan utuh.
- d. Menyimpulkan dan verifikasi yakni melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang kompetensi profesional pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang kompetensi profesional guru PAI kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Pada bagian ini uraian difokuskan pada penguasaan guru PAI kelas XII SMA Kolombo Sleman Yogyakarta, kendala-kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya, dan usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru PAI kelas XII SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan data, mengolah dan menganalisa data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional Guru PAI kelas XII di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta cukup baik karena belum memenuhi semua indikator-indikator kompetensi profesional guru. Terutama dalam mengembangkan keprofesionalannya guru tersebut belum pernah melakukan tindakan reflektif seperti melakukan penelitian tindakan kelas.
2. Usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam usaha peningkatan kompetensi profesional guru PAI di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta yaitu dengan cara melengkapi sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran, memberdayakan guru-guru PAI untuk mengikuti seminar, loka karya, penataran, dan mengadakan seminar disekolah setiap tahun dengan memanggil narasumber yang ahli dalam bidangnya, serta memberikan penghargaan terhadap guru pai yang berprestasi dan berdisiplin tinggi. Sedangkan dari guru agamanya sendiri yaitu dengan berinisiatif sendiri untuk mengikuti seminar-seminar yang membahas tentang pendidikan khususnya tentang pendidikan agama islam.

Disamping itu juga guru tersebut rajin membaca buku-buku yang berhubungan dengan pendidikan agama islam.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta dan menganalisa hasilnya, maka penulis mempunyai beberapa saran yang mudah-mudahan saja dapat meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Perlu melengkapi kembali sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti pengadaan media pembelajaran agar dapat mendukung kegiatan pembelajaran PAI.
 - b. Agar memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada guru-guru pai dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
2. Kepada Guru PAI
 - a. Mengingat begitu kompleksnya tugas dan peranan guru, hendaknya interaksi dengan peserta didik selalu terjalin dengan baik, sehingga suasana belajar di kelas berjalan efektif dan komunikatif.
 - b. Agar selalu mempertahankan dan meningkatkan kompetensi profesional dalam pembelajaran yang meliputi kompetensi profesional.
 - c. Agar selau menambah wawasan keilmuannya baik melalui membaca buku-buku, melihat berita-berita aktual atau melihat kegiatan yang

berwawasan kompetensi khususnya agama islam dengan mengikuti seminar-seminar.

- d. Agar lebih intensif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat menghidupkan suasana kelas, agar dapat menarik dan mendorong minat siswa dalam proses belajar mengajar. Karena materi yang disampaikan secara menarik akan lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Karena rahmat, taufik dan hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan masih sangat jauh dari kesempurnaan. Hal ini di sebabkan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya untuk membangun perbaikan skripsi ini.

Akhir kata doa yang dapat penulis panjatkan kepada Allah SWT, semoga kita mendapat berkah dan rahmatNya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Arifin, M, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Petunjuk Pelaksanaan Tugas Guru Agama Pada SMTA*, Jakarta: Dirjen Agama Islam, 1985.
- Hadi, Amirul, dan Haryanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Untuk IAIN Dan Ptain Semua Jurusan Komponen MKK*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hamzah B, Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Muhadjir, Noeng, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial, Teori Pendidikan dan Pelaku sosial Kreatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya, 1997.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- _____, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

- Sahertian, A. Piet, *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Andi offset, 1994.
- Sholahuddin, Mahfud, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu, 1987.
- Soeroyo, *Antisipasi Pendidikan Islam dan Perubahan Sosial Menjangkau Tahun 2000*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991.
- Sujana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud, 1999.
- Syaiful Bahri Jaramah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Usman, M. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- UU RI No. 14 Th. 2005, *Guru dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafika, 2005.
- Wayan Nurkacana dan P.P.N. Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA LAPANGAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

- a. Letak geografis
- b. Situasi dan kondisi lingkungan sekolah
- c. Keadaan gedung
- d. Fasilitas sekolah yang ada
- e. Keadaan siswa dan guru pada saat proses pembelajaran di kelas

B. PEDOMAN WAWANCARA

- a. Kepala Sekolah
 - 1) Sejarah singkat SMA Kolombo Sleman Yogyakarta dan proses perkembangannya
 - 2) Tanggapan terhadap Kompetensi Profesional guru PAI kelas XII
 - 3) Tanggapan terhadap guru PAI dalam menjalankan profesinya
 - 4) Usaha-usaha yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAI
- b. Guru PAI Kelas XII
 - 1) Apa saja yang dipersiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung?
 - 2) Apakah mengalami kesulitan dalam merumuskan SK dan KD?
 - 3) Apakah mengalami kesulitan dalam merumuskan tujuan instruksional?
 - 4) Apakah guru dalam mengajar berpegang pada kurikulum?
 - 5) Apakah guru dalam memilih materi pelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik?
 - 6) Apakah guru melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri?
 - 7) Apakah guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran?
 - 8) Apakah guru melakukan PTK untuk meningkatkan keprofesionalannya?
 - 9) Bagaimana tehnik menyampaikan materi per sub pokok bahasan?
 - 10) Bagaimana menangani kemampuan siswa yang berbeda-beda?
 - 11) Bagaimana kegiatan guru dalam administrasi sekolah?
 - 12) Bagaimana cara mengembangkan materi pelajaran yang diampu agar lebih kreatif?
 - 13) Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran?
 - 14) Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?
 - 15) Pendekatan apa saja yang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran?
 - 16) Kendala-kendala apa saja yang ibu hadapi dalam meningkatkan kompetensi profesional?
 - 17) Usaha-usaha apa yang dilakukan ibu untuk meningkatkan kompetensi sekolah?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Sejarah berdirinya sekolah
- b. Visi dan Misi
- c. Struktur organisasi sekolah
- d. Keadaan tenaga pengajar, karyawan dan siswa
- e. Pembagian tugas guru dan karyawan
- f. Sarana dan prasarana

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu 29 Agustus 2009

Jam : 10.45 – 11.15

Lokasi : Ruang guru

Sumber Data : Nur aisyah, S.Ag

Deskripsi Data:

Informan adalah guru agama islam kelas XII di sma kolombo sleman yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama kali dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru sma kolombo sleman yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai persiapan seorang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru pendidikan agama islam kelas XII sebelum proses pembelajaran berlangsung membuat RPP terlebih dahulu. Karena dengan membuat RPP terlebih dahulu akan mempermudah dalam perumusan tujuan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Interpretasi :

Guru sebelum mengajar membuat RPP terlebih dahulu yang berpedoman pada kurikulum KTSP dan Silabus.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa 1 september 2009

Jam : 09.45 – 10.15

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Nur Aisyah, S.Ag

Deskripsi Data :

Informan adalah Guru pendidikan agama islam kelas XII di sma kolombo sleman yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang kedua kali dilaksanakan diruang guru setelah observasi dikelas. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut prinsip-prinsip yang dilakukan dalam mengajar, buku pegangan untuk mengajar, tehnik penyampaian materi, metode yang sering dipakai.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru pendidikan agama islam tersebut dalam mengajar menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Buku yang menjadi pegangan adalah buku PAI terbitan dari yudistira dan erlangga serta ditambah dengan buku-buku yang dapat menunjang proses pembelajaran. Dalam menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, diskusi, dan sosiodrama.

Interpretasi :

Guru ketika mengajar menggunakan pendekatan psikologi karena pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan kondisi peserta didik tersebut. Buku pegangan guru adalah buku PAI terbitan dari yudistira dan erlangga. Dalam menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, diskusi dan sosiodrama.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu 19 agustus 2009

Jam : 09.00 - 09.45

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Dra. Sri Rejeki Andadari

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala sekolah sma kolombo sleman yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang pertama kali dengan informan dan dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan yang disampaikan sejarah berdiri dan perkembangan sma kolombo sleman yogyakarta, visi dan misi sma kolombo sleman yogyakarta, tanggapan terhadap guru PAI kelas XII dalam melaksanakan tugasnya, dan usaha yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru pai sma kolombo sleman yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui sejarah berdirinya dan perkembangannya. Visi dan misi Sma kolombo sleman yogyakarta. Penguasaan materi leh guru pai kelas XII sudah cukup baik. Usaha yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru pai dengan cara melengkapi sarana prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran, mengirim guru-guru untuk mengikuti (pelatihan, lokakarya, workshop, dan seminar), mengadakan seminar setiap tahun di sekolah dengan memanggil narasumber yang ahli dalam bidangnya, serta memberikan penghargaan kepada guru pai yang berprestasi dan mempunyai disiplin tinggi.

Interpretasi :

Penguasaan dan pengembangan materi guru pendidikan agama islam kelas XII sma kolombo sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan adanya usaha-usaha dari pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional seperti melengkapi sarana prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran, mengirim guru-guru pai untuk mengikuti (seminar, workshop, dan lokakarya), mengadakan seminar setiap tahun dengan mengundang narasumber yang ahli dalam bidangnya.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada:

Nama : Restu Nur Ciptasari
Tempat dan tanggal Lahir : Kebumen, 17 September 1987
Nomor Induk Mahasiswa : 05410163
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Bangunharjo
Kecamatan : Sewon
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 15 Juni s.d. 15 Juli 2006, dengan nilai 93,60 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/119/2008

Diberikan kepada :

Nama : Restu Nur Ciptasari
Nomor Induk Mahasiswa : 05410163
Jurusan / Program Studi : PAI-4
Nama DPL : M. Qowim, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada Tahun Akademik 2007/2008, tanggal 7 Februari 2008 s/d 28 Mei 2008 dengan nilai :

89 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah lulus PPL I Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL II atau PPL-KKN Integratif .

Yogyakarta, 30 Mei 2008

Ketua PPL I,



KARWADI, M.Ag
NIP. 150289582

No. 120-2



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIAH
PENGELOLA PPL-KKN INTEGRATIF**

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/3389.a/2008

Diberikan kepada

Nama : Restu Nur Ciptasari
NIM : 05410163
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II pada Tahun Akademik 2007/2008, tanggal 24 Juni 2008 s.d 23 Agustus 2008 di SMK PIRI 2 Yogyakarta, dan dinyatakan lulus dengan nilai :

84 (B+)

Sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan seperlunya.



Yogyakarta, 2 September 2008

A.n. Dekan Fakultas Tarbiyah:
Pengelola PPL KKN Integratif





DEPARTEMEN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1484/2009

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Restu Nur Ciptasari
Date of Birth : September 17, 1987
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **October 16, 2009** by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	35
Reading Comprehension	31
Total Score	360



Director,

Dr. Muhammad Amin, Lc., M.A.

NIR 19630604 199203 1 003

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوجاكرتا



مركز اللغات والثقافات

شهادة

الرقم: UIN.01/L.0/PP.00.9/1392/2009

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

الاسم : Restu Nur Ciptasari :

تاريخ الميلاد : ١٧ سبتمبر ١٩٨٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ أكتوبر ٢٠٠٩ ،
وحصلت على درجة :

١٣.٢	فهم المسموع
١١.٧	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٧.٧	فهم المقروء
٣٣	مجموع الدرجات

المدير

كتور محمد أمين

التوظيف: ١٩٩٢.٠٣.٠٣ : ١٩٦٣.٠٦.٠٤





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : **RESTU NUR CIPTASARI**
NIM : **05410163**
Fakultas : **Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga**

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

C U K U P

Diselenggarakan oleh **PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
pada tanggal:

20 Oktober 2009

Pembantu Rektor
Bidang Akademik

D. H. Sukamta, MA.
NIP. 19541121 198503 1 001



Kepala PKSI

S. Marsono, M.Kom.
NIP. 19710209 200501 1 003



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Restu Nur Ciptasari
Nomor Induk : 05410163
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2008/2009
Judul Skripsi : **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS XII DI SMA COLOMBO SLEMAN
YOGYAKARTA**

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Agustus 2009

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Agustus 2009

Moderator

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 13 Agustus 2009

No. : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 3568 /2009
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada Yth. :
Bapak/Ibu Drs. Sarjono, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 07 Juli 2009 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2008/2009 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Restu Nur Ciptasari
NIM : 05410163
Jurusan : PAI
Judul : KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS XII DI SMA COLOMBO SLEMAN
YOGAYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

M. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 1967 / 2009

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/ 4225 Tanggal: 31 Agustus 2009. Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **RESTU NUR CIPTASARI**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 05410163
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Timoho No. 666 A Yogyakarta
No. Telp /HP : 081227911114
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul :
**"KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS XII DI SMA KOLOMBO SLEMAN,
YOGYAKARTA"**
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : **Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 31 Agustus 2009 s/d
31 November 2009**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.


Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 01 September 2009

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub Bid. Kerjasama

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Perenc. SDM Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. SMA Kolombo, Depok
7. Dekan Fak. Tarbiyah – UIN "SUKA" Yogyakarta.
8. Pertinggal


Drs. Slamet Rivadi, MM
NIP. 19600605 198903 1 013



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan – Danurejan, Yogyakarta – 55213

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 070/ 4225.

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah Yogyakarta. Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3624/2009.
Tanggal Surat : 24 Agustus 2009. Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Di Ijinkan kepada :

Nama : **RESTU NUR CIPTASARI.** NIM/NIP : 05410163.
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.
Judul Penelitian : **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII DI SMA KOLOMBO SLEMAN YOGYAKARTA.**
Lokasi : Kab. Sleman.
Waktu : Mulai Tanggal 31 Agustus 2009 s/d 30 Nopember 2009

Ketentuan:

- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
- 2 Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)*, dan menunjukkan cetakan asli;
- 3 Ijin iri hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
- 5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di: Yogyakarta

Pada tanggal : 31 Agustus 2009

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
UB
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

J. SURAT DJUMADAL
NIP. 19560403 198209 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman cq Ka. Bappeda.
3. Ka. Kanwil Depag Prov DIY.
4. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Prov DIY.

CURRICULUM VITAE

I. DATA PRIBADI

Nama : Restu Nur Ciptasari
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 17 September 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Jl. Gelatik RT 02 RW 06, Kel. Panjer Kec. Kebumen,
Kab. Kebumen Propinsi Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Gg. Sawit no. 666 F Sape Yogyakarta
No. Telp. : 081227911114
Agama : Islam
Nama Orang Tua a. Ayah : Sunardi
b. Ibu : Siti Ngafiyatun
Alamat Orang Tua : Jl. Gelatik RT 02 RW 06, Kel. Panjer, Kec. Kebumen,
Kab. Kebumen Propinsi Jawa Tengah

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. Pendidikan Formal
1. TK Aisyiah
 2. SDN V Panjer Kebumen
 3. MTsN Model I Kebumen
 4. MAN II Kebumen
 5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- b. Pendidikan Non Formal

Yogyakarta, 21 Oktober 2009

Penulis



Restu Nur Ciptasari
NIM : 05410163